

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laba merupakan salah satu unsur penting di dalam perusahaan. Penyajian laporan keuangan harus relevan dan andal karena nantinya informasi ini akan menentukan hasil yang akan tercermin mengenai keadaan keuangan perusahaan, baik atau tidaknya kinerja perusahaan dan juga tentang prospek perusahaan ke depannya. Maka dari itu, informasi laba ini merupakan suatu hal yang cukup potensial mengingat fungsinya yang bisa menggambarkan bagaimana keadaan operasional perusahaan dalam periode tertentu, dan bisa pula digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan keputusan oleh pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, contohnya investor, kreditur, dan bank. Banyak fenomena kasus yang terjadi di banyak perusahaan dalam *manage* labanya, dan praktik ini seolah telah menjadi suatu hal yang biasa di dalam perusahaan. Dan biasa disebut manajemen laba.

Manajemen Laba (Earnings Management) adalah sebuah upaya memainkan atau mengatur laba dengan tujuan keuntungan pihak tertentu. Kegiatan ini didalam perusahaan menjadi hal yang sangat biasa, karena adanya dorongan – dorongan tertentu yang melatarbelakanginya yang menyebabkan terjadinya manajemen laba tersebut, salah satunya adalah ingin mempertahankan eksistensi perusahaan yang dilihat dari pihak luar seperti kreditur atau investor. Dengan adanya laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut baik, maka akan sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diberikan oleh pihak luar tersebut.

Terjadinya manajemen laba di dalam suatu perusahaan tak lepas dari pihak – pihak yang terlibat di dalamnya, disini terlihat bahwa *good corporate governance* akan berpengaruh terhadap manajemen laba, sistem yang baik akan mempengaruhi hasil yang akan diberikan oleh manajemen perusahaan dalam hal ini laporan

keuangan yang kredibilitasnya diakui. Dan *good corporate governance* diharapkan dapat berfungsi sebagai tolak ukur akan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan yang nantinya dari hasil itu akan terlihat bagaimana return yang akan diterima oleh para investor.

Tujuan lain dari manajemen laba adalah untuk meminimalkan pajak. Dengan tujuan ini maka manajemen perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk tercapainya tujuan tersebut, yakni dengan cara penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), dimana pengertian tax avoidance adalah penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak, karena cara ini tidak melanggar ketentuan perpajakan. *Tax avoidance* ini dilakukan dengan cara memanfaatkan celah dalam perpajakan, yakni (*grey area*) di dalam undang – undang dan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 22-23).

Fenomena kasus yang terjadi di Indonesia mengenai manajemen laba salah satunya adalah kasus PT Timah (Persero) Tbk. yang diduga memanipulasi laporan keuangannya semester 1 pada tahun 2015, hal ini dilakukan manajemen dengan tujuan untuk menutupi keadaan yang sebenarnya yang terjadi pada kinerja perusahaan yang terus mengkhawatirkan. Ali Samsuri, seorang Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT) mengungkapkan bahwa keuangan PT Timah ini tidak sehat selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir ini, diperkuat dengan adanya ketidakmampuan jajaran direksi untuk keluar dari jerat kerugian yang telah mengakibatkan penyerahan 80% wilayah tambang milik PT Timah (Persero) Tbk. kepada mitra usaha. Dijelaskan pula oleh Bapak Ali Samsuri, akibat penyerahan wilayah tambang ini akan berdampak pada sebagian besar jumlah karyawannya, karena sebelumnya pun ada keputusan dari jajaran direksi untuk menutup kegiatan operasi wilayah tambang PT Timah (Persero) Tbk. ini. Jadi akibat beberapa kondisi yang terjadi dalam perusahaan ini, bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan semester 1 tahun 2015 yang telah disajikan tersebut adalah fiktif, karena menurutnya ada kerugian besar di tahun 2015 tersebut pada semester 1, yaitu kerugian sebesar Rp 59 Milyar kerugiannya. (<http://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif-9640/> diakses 15 Desember 2017).

Dapat disimpulkan dari kasus diatas bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang penting di dalam perusahaan dalam hal ini penyajian laporan keuangan, apakah laporan tersebut sudah andal dan relevan karena nantinya laporan tersebut memiliki fungsi sebagai alat pengambilan keputusan yang akan berdampak pada perusahaan itu sendiri.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Larastomo,dkk. (2016) yang berjudul Pengaruh Tata kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia memberikan hasil kesimpulan secara simultan dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial, dewan komisaris dan komisaris indenpenden berpengaruh negatif terhadap earnings management. Namun, komite audit tidak berpengaruh terhadap earnings management. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Husain (2017) dengan judul Pengaruh Tax Avoidance dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba memberikan hasil bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan kualitas audit pun tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari 2 penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya, didapatkan hasil yang berbeda, pada penelitian Larastomo,dkk memberikan hasil tax avoidance berpengaruh terhadap manajemen laba dan pada penelitian T Husain, tax avoidance tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang diatas dan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa penulis dan memberikan hasil yang berbeda mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba, maka penulis ingin melakukan penelitian kembali mengenai faktor – faktor tersebut dengan menggunakan objek penelitian perusahaan pertambangan yang listing di BEI tahun 2012-2016. Alasan pemilihan objek pada perusahaan tersebut dikarenakan Indonesia memiliki potensi yang baik dalam pertambangan, maka perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan tersebut diperkirakan akan memiliki laba yang tinggi, dan dengan laba yang tinggi tentunya para investor akan tertarik menanamkan modalnya disana, dan dari faktor ini juga akan menentukan bagaimana perusahaan dalam

menyajikan laporan keuangannya. Maka penelitian yang akan dilakukan kembali oleh penulis adalah dengan judul **“Pengaruh Tax Avoidance dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah tax avoidance berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016?
6. Apakah tax avoidance, kepemilikan institusional, komite audit, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tax avoidance terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap manajemen laba.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tax avoidance, kepemilikan institusional, komite audit, kepemilikan manajerial dan komisaris independen terhadap manajemen laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.
2. Bagi lembaga, untuk dijadikan sebagai bahan referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba.
3. Bagi investor, untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sejauh mana tax avoidance dan good corporate governance berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga menjadi acuan untuk mendorong perusahaan agar menyajikan laporan keuangan yang lebih berkualitas bagi pihak luar atau eksternal.